

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Dhito Haryanto<sup>1</sup> & Dinalestari Purbawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Diponegoro

<sup>1</sup>Email: [dhitoharyanto12@gmail.com](mailto:dhitoharyanto12@gmail.com)

**Abstract:** *Timeliness is one of the crucial aspects in presenting relevant information. Twenty-two financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange were not timely in submitting financial reports during the period from 2018 to 2022. This delay was attributed to factors such as company size and profitability. The objective of this research is to examine the influence of company size on the timeliness of financial report submission, investigate the impact of profitability on the timeliness of financial report submission, and assess the combined effect of company size and profitability on the timeliness of financial report submission. The research follows an explanatory research approach, employing the purposive sampling technique. Data collection is conducted through documentation, and data processing is carried out using SPSS 25 software. A total of 59 financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange were sampled for the period 2018 to 2022 (5 years). The data analysis used linear regression. Based on the analysis results, it can be concluded that company size and profitability have a positive and significant influence on the timeliness of financial report submission.*

**Keywords:** *Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange; Company Size; Profitability; Timeliness*

**Abstraksi:** Ketepatan waktu merupakan salah satu hal yang penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang tidak tepat waktu dalam melakukan penyampaian laporan keuangan sebanyak 22 perusahaan pada periode 2018 hingga 2022, hal tersebut dikarenakan oleh faktor ukuran perusahaan dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS 25. Sampel yang dikumpulkan sebanyak 59 perusahaan sektor keuangan terdaftar BEI dengan periode 2018 hingga 2022 (5 tahun), artinya jumlah sampel yang didapat sebanyak 295 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Perusahaan Sektor Keuangan Terdaftar dalam BEI; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; Ketepatan Waktu

## Pendahuluan

Perusahaan sektor keuangan memainkan peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena sektor ini berfungsi sebagai perantara antara individu yang memiliki dana dan individu yang memerlukan dana. Sektor keuangan sebagai perantara, memfasilitasi aliran dana di dalam perekonomian dan memungkinkan pelaku usaha dan individu untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka (Wiwoho, 2014). Sektor keuangan di Indonesia dapat berkembang karena mendapatkan dukungan penuh dengan adanya dana investasi dari para investor yang dari tahun ke

tahun mengalami peningkatan. Investor dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal menggunakan Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal (Hery, 2018). Analisis Teknikal memprediksi arah pergerakan saham dan indikator pasar saham lainnya dengan memanfaatkan data historis masa lalu, yang dapat dilihat dari *trend*, *chart*, dan volume perdagangan (Putri & Shabri, 2022). Analisis Fundamental melihat kinerja perusahaan sebagai acuan untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Informasi keuangan perusahaan menjadi salah satu cara untuk mengetahui kondisi fundamental perusahaan. Sejalan dengan meningkatnya nilai investasi saat ini, para investor memerlukan informasi yang akurat, terkini, dan tepat waktu sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan meminimalkan resiko investasi (Carslaw & Kaplan, 1991)

Ketepatan waktu (*Timeliness*) pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke bapepam-LK (Situmorang & Januardin, 2021). Ketepatan waktu merupakan salah satu hal yang penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi yang relevan adalah informasi yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa di masa lalu ataupun di masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu (Kristina, 2005) atau dengan kata lain informasi yang relevan adalah informasi yang disampaikan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan. Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah (Christina et al., 2021). Bagi pihak investor, laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (Murtini et al., 2014)

Fenomena yang terjadi akhir ini, pada tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan sanksi kepada 91 emiten yang belum menyampaikan laporan akhir tahun. Berdasarkan pemantauan BEI hingga 9 Mei 2022 ada 785 perusahaan tercatat, dengan 668 telah menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021 secara tepat waktu (Efferin, 2008). Sementara itu, ada 91 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan data di atas terbukti masih banyaknya perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya sedangkan investor sangat membutuhkan laporan keuangan dengan cepat karena pasar modal bergerak dinamis setiap menitnya. Sesuai dengan ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H: Tentang Sanksi, Bursa Efek Indonesia akan memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp.150 Juta kepada perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Mengacu pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor: I-H Tentang Sanksi, Bursa Efek Indonesia akan melakukan suspensi, apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, emiten tersebut tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan/atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2. dan II.6.3. Peraturan Pencatatan Nomor I-H: Tentang Sanksi (BEI, 2020).

Pemilihan perusahaan publik yang masuk dalam sektor keuangan didasarkan dengan alasan perusahaan sektor keuangan memiliki perbedaan karakteristik dibanding perusahaan sektor lainnya (Gitaya, 2016). Perusahaan sektor keuangan mempunyai karakteristik antara lain tidak menjual barang tetapi menjual dalam bentuk jasa, tidak menentukan harga pokok barang, dan tidak memerlukan pembuatan laporan harga produksi (Murtini, Hidayah, & Adi, 2014). Selain itu, masalah keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan sektor keuangan (Jogiyanto Hartono, 2017). Perolehan hasil penelusuran menunjukkan bahwa pada periode 2018 hingga 2022 masih terdapat perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dengan rincian sebagai berikut, Pada Tahun 2018 sebanyak 7 perusahaan *go public* sektor keuangan terlambat dalam menyampaiakan laporan

keuangan. Pada tahun 2019 sebanyak 14 perusahaan *go public* sektor keuangan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2020 sebanyak 20 perusahaan *go public* sektor keuangan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dan pada tahun 2022 sebanyak 5 perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang diutarakan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**”

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

## **Kerangka Teori**

### **Teori Kinerja Keuangan**

Menurut Herawati (2019) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban *manager* atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya serta ditunjukkan kepada pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh (Suryani & Pinem, 2018).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Janrosli & Prima, 2018). Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total aktiva perusahaan. Total Aktiva akan dinyatakan menggunakan *log natural* untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. *Logaritma natural* akan mensesederhanakan nilai total aset yang mencapai ratusan miliar hingga triliunan tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sebenarnya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit* (Saputra & Ramantha, 2017). Pada penelitian ini profitabilitas diukur melalui ROA (*return on asset*) yaitu dengan cara membandingkan antara laba bersih dengan total asset. Alasan penggunaan variabel ROA dalam penelitian ini dibanding dengan rasio profitabilitas yang lain seperti ROE dan ROI adalah karena ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dan efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus ROA dituliskan sebagai berikut:

Laba Bersih

Total Aset

### Ketepatan Waktu

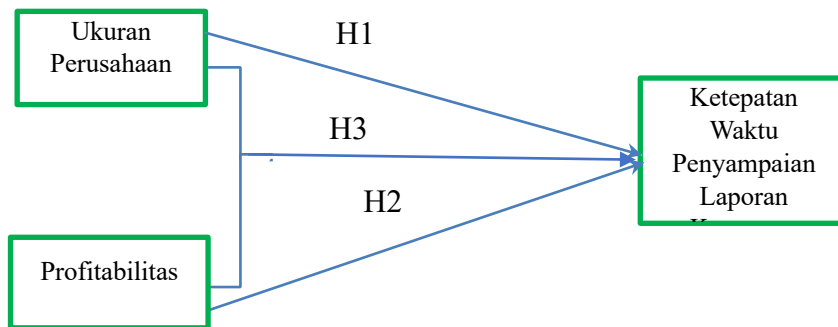
Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu (Situmorang & Januardin, 2021). Ketepatan waktu pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang melebihi batas waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu lebih dari 90 hari setelah masa tutup buku (31 Desember) akan mendapatkan nilai 0, sedangkan perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan kurang dari sama dengan 90 hari akan mendapatkan nilai 1.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- H3: Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Untuk memperjelas rumusan hipotesis penelitian, berikut disajikan skema hipotesis penelitian,



Gambar 1 Bagan Hipotesa

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis (Sugiyono, 2007)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling* dan didapatkan 59 perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau diproyeksikan dengan angka-angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan perusahaan. data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian. Selain itu studi pustaka seperti literatur, jurnal, penelitian terdahulu, yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier.

## Hasil Penelitian

### A. Analisis Crosstab

Analisis *Crosstab* dilakukan untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks dengan cara menganalisis hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom. Berdasarkan hasil pengumpulan data tiap variabel, didapatkan hasil tabulasi silang yang akan dijabarkan seperti berikut,

#### 1. Tabulasi Silang Variabel Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu

Hasil tabulasi silang variabel Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu ditunjukkan pada tabel berikut,

**Tabel 1. Tabulasi Silang Profitabilitas dengan Ketepatan Waktu**

ROA	KETEPATAN WAKTU									
	2018		2019		2020		2021		2022	
	Tepat	Tdk	Tepat	Tdk	Tepat	Tdk	Tepat	Tdk	Tepat	Tdk
<b>Kurang</b>	0	53	18	35	22	37	15	39	2	49
<b>Cukup</b>	0	6	2	4	0	0	0	5	0	5
<b>Baik</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>Sangat Baik</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Berdasarkan hasil tabulasi saling pada tabel 1 didapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan yang linear antara ROA perusahaan dengan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, semakin besarnya nilai ROA tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan juga akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari disetiap kategori nilai ROA, mulai dari kategori “kurang” hingga “sangat baik” seluruhnya terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### 2. Tabulasi Silang Variabel Total Aset dengan Ketepatan Waktu

Hasil tabulasi silang variabel Total Aset dengan Ketepatan Waktu ditunjukkan pada tabel berikut,

**Tabel 2. Tabulasi Silang Total Aset dengan Ketepatan Waktu**

	KETEPATAN WAKTU				
	2018	2019	2020	2021	2022

Ln Total Aset	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	Tdk Tepat	
Kurang	0	17	4	12	5	10	6	10	1	13
Cukup	0	20	10	9	8	9	2	13	0	14
Baik	0	8	4	4	7	3	5	6	0	14
Sangat Baik	0	14	2	14	2	15	2	15	1	16

Berdasarkan hasil tabulasi pada tabel 2 didapatkan kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan yang linear antara Ln total aset perusahaan dengan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, semakin besarnya nilai nilai Ln total aset tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan juga akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari disetiap kategori nilai Ln total aset, mulai dari kategori “kurang” hingga “sangat baik” seluruhnya terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		295	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	31.41335134	
Most Extreme Differences	Absolute	.048	
	Positive	.048	
	Negative	-.035	
Test Statistic		.048	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.503 <sup>e</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.490
		Upper Bound	.516

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

Pada Tabel 3 terdapat output dari uji normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan kriteria nilai signifikan atas *Monte Carlo* (2-tailed). Metode *Monte Carlo* merupakan metode pengujian normalitas data dengan menggunakan pengembangan sistematis yang memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya metode *Monte Carlo* adalah untuk melihat distribusi data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau nilainya dianggap terlalu ekstrim (Kinanti & Rosdiana, 2022). Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan menggunakan metode *Monte Carlo* Sig (2-tailed) ialah senilai 0,503 > 0,05 yang dapat dikatakan bahwa nilai residualnya berdistribusi secara normal.

### 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolenaritas ditunjukkan pada tabel berikut,

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolenaritas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.430	.333		-1.291	.198		
	Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	.038	.011	.210	3.585	.000	.941	1.063
	Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	.027	.009	.168	2.871	.004	.941	1.063

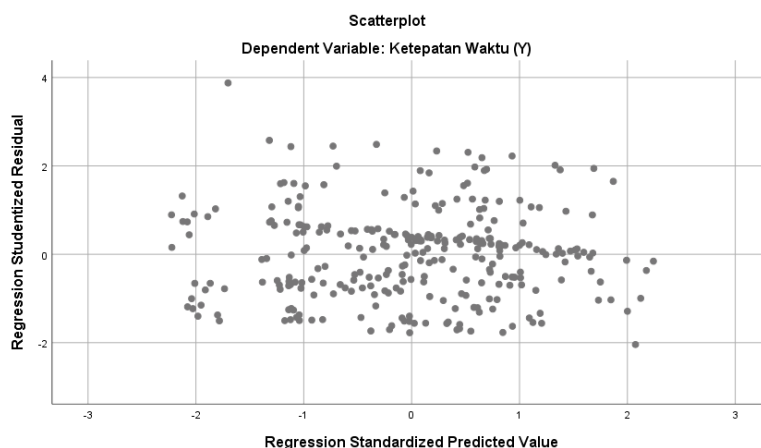
Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh data bahwa hasil pengujian multikolenaritas menunjukkan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut,

1. Angka *tolerance* ukuran perusahaan senilai 0,941 > 0,1 dan VIF senilai 1,063 < 10
2. Angka *tolerance* profitabilitas senilai 0,941 > 0,1 dan VIF senilai 1,063 < 10

Nilai *tolerance* untuk semua variabel yang diuji memiliki nilai yang mendekati angka 1. Nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai kurang dari 10. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolenaritas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen yang akan diuji tidak mengalami multikolenaritas, artinya variabel independen dalam satu persamaan saling bebas dan tidak berkorelasi satu sama lain.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut,



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil pengujian pada gambar 2 mengindikasikan bahwa tidak terdapat pola yang jelas atau titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



#### 4. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Korelasi ditunjukkan pada tabel berikut,

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	2.60315
Cases < Test Value	147
Cases >= Test Value	148
Total Cases	295
Number of Runs	148
Z	-.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.954

Berdasarkan tabel 3.6 diperoleh data bahwa hasil uji autokorelasi dengan metode *run test* yang digunakan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,954 lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya masalah atau gejala autokorelasi.

#### B. Hasil Uji Regresi Linear

Hasil pada penelitian ini menjawab hipotesis yang telah dirumuskan dengan melakukan analisis uji korelasi, uji determinasi, regresi linear (sederhana dan berganda), uji signifikansi (t hitung dan F hitung) dengan menggunakan fasilitas *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.0. Berikut merupakan sajian data mengenai hasil perhitungan pada penelitian ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis	Korelasi	Determinasi	HASIL			Keterangan Hipotesis
			Regresi Linear	t hitung	Sginifikansi	
X1 ➔ Y	0,605	36,3%	0,032	12,675	0,000	Ha diterima
X2 ➔ Y	0,414	16,8%	0,008	7,596	0,000	Ha diterima
X1,X2 ➔ Y	0,475	22%	0,038(X <sub>1</sub> ) 0,027(X <sub>2</sub> )	8,554 (F Hitung)	0,000	Ha diterima

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Hasil uji di atas menjelaskan bahwa **hipotesis pertama** “Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” **diterima**. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan koefisien regresi variabel dengan nilai positif sebesar 0,032 dan hasil uji t hitung (12,675) > t tabel (1,968) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00. Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi terhadap ketepatan waktu sebesar 36,3% dilihat dari uji determinasi dan memiliki keeratan kuat dengan hasil uji korelasi sebesar 0,605. Hasil ini sejalan dengan penelitian Syahputri & Kananto (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Hipotesis kedua** “Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” **diterima**. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan uji regresi



dengan hasil nilai positif sebesar 0,008 dan uji t dengan hasil nilai t hitung sebesar 7,596 > t tabel (1,968) yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 (< 0,05). Variabel profitabilitas dapat menjelaskan atau memiliki kontribusi terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 16,8%, sedangkan keeratan antara profitabilitas dan ketepatan waktu dalam kategori cukup kuat dengan hasil nilai uji korelasi sebesar 0,414. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Tang & Meilisa (2021) yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Hipotesis ketiga** “Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” **diterima**. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan regresi yang bernilai positif sebesar 0,038 untuk variabel ukuran perusahaan dan 0,027 untuk variabel profitabilitas. Adapun hasil perhitungan uji F mendapatkan nilai sebesar 8,554 > F tabel (3,873) dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 (<0,05). Berdasarkan hasil uji korelasi, ukuran perusahaan dan profitabilitas berkontribusi mempengaruhi ketepatan waktu sebesar 22% dan untuk tingkat keeratan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ketepatan waktu termasuk dalam kategori cukup kuat dengan nilai 0,475.

## Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 59 sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 didapatkan data terkait keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, dengan data di tahun 2018 sebanyak 7 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2019 sebanyak 14 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2020 sebanyak 20 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2021 sebanyak 10 perusahaan sampel terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dan pada tahun 2022 terdapat 5 perusahaan sampel terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan. Sehingga dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), berkontribusi variabel ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 36,5%.
2. Variabel profitabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), berkontribusi variabel ukuran perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 17,1%.
3. Variabel ukuran perusahaan ( $X_1$ ) maupun profitabilitas ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y), dibuktikan dari kontribusi variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 22,69%.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka akan memberikan beberapa saran yaitu:

- a. Banyaknya perusahaan sektor keuangan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022 yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, dapat lebih memperhatikan terkait hal tersebut dengan cara mempersiapkan jauh hari laporan keuangan yang akan dipublikasikan, sehingga meminimalisir adanya keterlambatan. Karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga menjadi acuan bagi para investor untuk melakukan keputusan investasi.
- b. Perusahaan juga dapat menjaga keoptimalan dari tingkat nilai total aset dan profitabilitas. Karena berdasarkan hasil penelitian, kedua indikator tersebut memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga semakin besar nilai profitabilitas dan total aset akan meningkatkan kepercayaan investor akan sebuah perusahaan menjadi lebih tinggi.

- c. Untuk penelitian selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian yang serupa, disamping menggunakan data sekunder juga dapat menambahkan data primer dengan melakukan wawancara kepada responden. Kriteria dari responden adalah mereka yang merupakan pemilik sebagian saham dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dengan tujuan untuk lebih memvalidasi data apakah benar kedua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu dan menjadi acuan responden dalam melakukan keputusan investasi.

## Daftar Pustaka

- BEI. (2020). Bandel! 26 Emiten Telat Setor Lapkeu 2019, Kena Suspensi Deh. Retrieved March 26, 2023, from CNBC website: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200831113604-17-183224/bandel-26-emiten-telat-setor-lapkeu-2019-kena-suspensi-deh>
- Carslaw, C., & Kaplan, S. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22(85), 21–32. Retrieved from <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00014788.1991.9729414>
- Christina, Halim, S., Angrensia, V., & Putri, A. (2021). Analisis Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Utilitas dan Transportasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 499–512.
- Efferin, S. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gitaya, N. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Ratio, dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 3(1), 1–9.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition* (Cetakan Ke). PT.Gramedia.  
[https://books.google.co.id/books/about/Analisis\\_Laporan\\_Kuangan\\_Intergrated\\_an.html?id=cFkjEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Kuangan_Intergrated_an.html?id=cFkjEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Janrosl, V. S., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnas Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721680.pdf>
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas). Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kristina, L. (2005). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta [Unika Soegijapranata]. <http://repository.unika.ac.id/13179/>
- Murtini, Hidayah, R., & Adi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhiketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Majalah Neraca*, 10(2), 67–81.
- Putri, M., & Shabri, H. (2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Saham PT Bank BTPN Syariah Tbk. *Al-Bank: Journal Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–27.
- Saputra, K. W. S., & Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1592–1620.
- Situmorang, Y., & Januardin. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 729–738. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.47>
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, 2(2).
- Syahputri, L. L., & Kananto, R. (2020). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang. *Sekolah Tinggi Ilmu*

*Ekonomi Indonesia, Jakarta, 1–15.*

Wiwoho, J. (2014). Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat. *MMH, 43*(1), 87–97.